

Abstrak

Museum Batik Indonesia

Hendra Suprapman

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana
Jl. Raya Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta 11650

41211110017@student.mercubuana.ac.id

Development of museums in Indonesia could be said to be progressing quite rapidly in recent years. These results must not be separated from the National Priority Programs, which Revitalization Museum and National Movement of Love Museum.

Regions compete in advancing the museum, so the development of the museum in Indonesia both in quality and quantity to grow significantly. In order to conserve the cultural heritage is intangible, Batik has been recognized by UNESCO as an intangible cultural heritage in 2009.

As a follow-up and the lack of recognition that building specifically intended to showcase batik cultural property, needs to be established or built a container, which is a museum. Museum which has a characteristic of Indonesia and is located in an area which is a tourist area like TMII Indonesian elements.

In 2014, the Directorate for Cultural Heritage Preservation and Museum will conduct studies, prepare the Master Plan, and make DED Batik Museum which will be followed by construction in 2015.

The development objective of this museum is as follows:

- To become a reference development Batik Museum in 2015 at Taman Mini Indonesia Indah.***
- To obtain the results of the study Batik Museum accordance with the duties and functions of the museum, according to the wishes of the people, and in accordance with the noble values contained in batik.***
- To produce the masterplan and DED Batik Museum that reflect the cultural heritage of Indonesia and in accordance with the standards of the museum in Indonesia.***

Keyword: Indonesian Batik Museum, TMII, UNESCO.

Pembangunan museum di Indonesia bisa dikatakan mengalami kemajuan cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Hasil ini tentunya tidak terlepas dari Program Prioritas Nasional, yaitu Revitalisasi Museum dan Gerakan Nasional Cinta Museum.

Daerah berlomba-lomba dalam memajukan museumnya, sehingga perkembangan permuseuman di indonesia baik secara kualitas dan kuantitas tumbuh dengan signifikan. Dalam rangka pelestarian warisan budaya bersifat tak benda, Batik telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda pada tahun 2009.

Sebagai tindak lanjut pengakuan itu dan minimnya bangunan yang khusus diperuntukkan untuk memamerkan benda budaya batik, perlu didirikan atau dibangun sebuah wadah, yaitu museum. Museum yang memiliki ciri khas indonesia dan terletak di daerah yang merupakan daerah wisata unsur Indonesia seperti TMII.

Pada tahun 2014, Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman akan melakukan kajian, menyusun Masterplan, dan membuat DED Museum Batik yang akan dilanjutkan dengan pembangunannya pada tahun 2015.

Tujuan pembangunan museum ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menjadi acuan pembangunan Museum Batik pada tahun 2015 di Taman Mini Indonesia Indah.
- Untuk memperoleh hasil kajian Museum Batik sesuai dengan tugas dan fungsi museum, sesuai dengan keinginan masyarakat, dan sesuai dengan nilai luhur yang terkandung dalam batik.
- Untuk menghasilkan masterplan dan DED Museum Batik yang mencerminkan warisan budaya Indonesia dan sesuai dengan standar museum di Indonesia.

Kata Kunci: Museum Batik Indonesia, TMII, UNESCO.

